

## V. PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tanah sisa kompos bubuk dan granul jerami padi plus titonia terhadap ciri kimia Regosol serta produksi bawang merah (*Allium ascalonium* L.) pada tanam kedua dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak ada pengaruh interaksi antara sisa bentuk kompos bubuk dan sisa takaran terhadap produksi bawang merah pada tanam kedua.
2. Sisa bentuk kompos granul merupakan yang terbaik terhadap jumlah rata-rata umbi (10 umbi per rumpun).
3. Sisa dosis kompos bubuk ataupun granul masih dapat meningkatkan produksi bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) pada tanam kedua dengan dosis optimal 20 ton/ha.
4. Sisa bentuk kompos granul lebih tinggi dalam meningkatkan kandungan nilai sifat kimia tanah Regosol pada tanam kedua dibandingkan sisa bentuk kompos bubuk diantaranya: pH tanah, kandungan C- organik tanah, N- total tanah, P- tersedia tanah, KTK tanah, nilai Ca-dd, Mg-dd, K-dd.

### B. Saran

Pada tanam kedua diperoleh pengaruh perlakuan sisa kompos granul lebih tinggi dibandingkan sisa kompos bubuk terhadap ciri kimia tanah dan parameter yang diamati. Jadi jika pada lahan hara mudah hilang, maka sebaiknya digunakan kompos dalam bentuk granul.